

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Dari hasil analisis yang telah penulis lakukan, upaya Indonesia melakukan kerja sama pendidikan vokasi dengan Jepang pada 2016 - 2020 telah cukup berhasil. Pemerintah Indonesia mulai sadar bahwa bukan hanya pendidikan umum saja yang dapat menciptakan tenaga kerja yang terampil dan kompeten, namun pendidikan vokasi juga dapat melakukan hal tersebut dengan banyak dukungan baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat itu sendiri. Memang untuk mendapatkan manfaat atau dampak dari kerja sama ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak dapat dirasakan dalam jangka waktu yang singkat terlebih di tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19 akan tetapi dengan melakukan kerja sama tersebut Indonesia dapat mengurangi stigma negatif dari masyarakat terhadap pendidikan vokasi yang ditandai dengan kenaikan jumlah siswa dan mahasiswa vokasi.

KOSEN merupakan lembaga pendidikan vokasi Jepang yang dikenal menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan kompeten sehingga daya penyerapan tenaga kerja di industri Jepang untuk lulusan KOSEN pun tinggi. Sehingga Indonesia memilih kerja sama dengan Jepang melalui KOSEN guna meningkatkan kualitas pendidikan vokasi sehingga melahirkan tenaga kerja yang terampil dan kompeten merupakan pilihan yang tepat.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah penulis lakukan, penulis menemukan bahwa kerja sama pendidikan vokasi Indonesia – Jepang melalui KOSEN belum sepenuhnya tercapai, namun belum sepenuhnya gagal. Capaian dalam kerja sama ini pendidikan vokasi menerima citra positif melalui beasiswa yang ditawarkan oleh pihak Jepang, akan tetapi kerja sama ini tidak mengurangi angka pengangguran terbuka lulusan vokasi sebab karena adanya beberapa kondisi.

6.2 Saran Praktis

1. Melalui penelitian ini penulis menyarankan agar kerja sama pendidikan vokasi yang dilakukan oleh Indonesia dengan Jepang melalui KOSEN lebih ditingkatkan lagi agar dampak yang dirasakan lebih signifikan.
2. Diharapkan melalui adanya KOSEN Jepang, pengajar vokasi dapat lebih mengimplementasikan apa yang mereka sudah dapatkan ke sekolah/kampus yang mereka ajar.
3. Diharapkan KOSEN Jepang memiliki program yang juga sesuai dengan kondisi vokasi di Indonesia sehingga ketika diadaptasi tidak begitu berat bagi pihak Indonesia terlebih khusus dalam hal alat dan teknologi.
4. Perlu adanya inovasi pada program KOSEN Jepang di Indonesia agar dapat menarik perhatian orang tua sekaligus peserta didik lulusan SMP/SMA untuk mendaftar di SMK/Perguruan tinggi vokasi.

6.3 Saran Teoritis

Saran yang dapat peneliti berikan adalah untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi terkait kerja sama pendidikan vokasi Indonesia – Jepang melalui KOSEN National Institute of Technology. Penelitian ini memiliki keterbatasan analitis dikarenakan tidak menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang ada masih sedikit. Untuk mengisi kekurangan sumber data primer dalam penelitian ini maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan sumber wawancara dari pihak Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan Kementerian Pendidikan Tinggi, dan pengajar yang mengikuti pelatihan di KOSEN, agar analisis yang dihasilkan mutakhir dan mendapat sudut pandang yang baru dan lebih luas.